

SISTEM KEBIJAKAN OBJEK VITAL PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.

Edy Soesanto

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia
edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id

Vina Damayanti

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta
Raya, Indonesia

Harfanly Bramley

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta
Raya, Indonesia

Indra Samuel

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta
Raya, Indonesia

ABSTRACT

Security management is very important in every company, especially in the banking industry. All branches of Bank BRI have increased the level of security, such as the number of police officers conducting patrols and installing CCTV as evidence when there are criminal matters that occur within Bank BRI. At Bank BRI Pujon branch, routine patrols have also been carried out to minimize loopholes for criminal acts. Security management is designed to prevent unwanted things from happening within the company that cause insecurity and discomfort in PT. Bank Rakyat Indonesia engaged in Indonesian banking institutions.

Keywords: System, Vital Object Policy, PT Bank Rakyat Indonesia.

ABSTRAK

Manajemen sekuriti sangat penting di setiap perusahaan khususnya dalam industri perbankan. Seluruh cabang Bank BRI telah meningkatkan tingkat keamanan seperti banyaknya petugas kepolisian yang melakukan patroli dan pemasangan CCTV sebagai alat bukti bila ada hal hal kriminal yang terjadi di lingkungan Bank BRI. Pada Bank BRI cabang Pujon juga telah dilakukan patroli rutin untuk meminimalisir celah terjadinya tindak kriminal. Manajemen sekuriti dirancang untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan dalam perusahaan yang menyebabkan timbulnya rasa tidak aman dan nyaman dalam PT. Bank Rakyat Indonesia yang bergerak di lembaga perbankan Indonesia.

Kata Kunci: Sistem, Kebijakan Objek Vital, PT Bank Rakyat Indonesia.

PENDAHULUAN

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) atau BRI merupakan bank komersial tertua di Indonesia, didirikan pada tanggal 16 Desember 1895, di Purwokerto, Jawa Tengah. Ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di

bidang perbankan. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, merupakan payung hukum lembaga kepolisian didalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya menjaga dan memelihara keamanan dan ketertiban dalam negeri diseluruh wilayah Indonesia. Kepolisian Negara Republik Indonesia atau biasa dikenal dengan sebutan Polri memiliki tugas pokok : a. memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat; b. menegakkan hukum; dan c. memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Sedangkan Fungsi dari Kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan tugas yang diemban oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, serta terbinanya ketenteraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Meskipun didalam Keputusan Presiden No. 63 tahun 2004 tentang Pengamanan Obvitnas telah menetapkan pihak pengelola objek sebagai penanggungjawab penyelenggaraan pengamanan pada masing-masing objeknya, namun pada kenyataannya saat ini masih ada anggapan dari pihak pengelola objek bahwa faktor keamanan masih belum dipandang sebagai aset atau investasi perusahaan. Pelaksanaan Pengamanan pada Obvitnas dan Obter masih dipandang sebagai beban biaya perusahaan vide Pasal 4 ayat (3) Perkap No.13 Tahun 2017 bahwa Pengamanan Obvitnas dan Objek Tertentu oleh pengelola Obvitnas atau Objek Tertentu harus dipandang sebagai aset atau investasi dan bukan merupakan beban biaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka pembahasan dalam makalah ini ialah "Sistem Kebijakan Objek Vital Pt.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Desain penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan fakta dan meninjau tentang objek vital yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Desain penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.

Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dari berbagai sumber di internet yang memperoleh data dari kantor cabang Bank Rakyat Indonesia. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif menurut Dr. Endang S Sedyaningsih Mahamit (2006) :

- 1) Menentukan permasalahan
- 2) Melakukan studi literatur
- 3) Penetapan lokasi
- 4) Studi pendahuluan
- 5) Penetapan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah
- 6) Analisa data selama penelitian
- 7) Analisa data setelah; validasi dan reliabilitas
- 8) Hasil; cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu table frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bank Rakyat Indonesia menyadari perlunya peningkatan dalam sistem keamanan objek vital untuk menjaga keamanan data dan keamanan lingkungan kantor. Direktur Digital & Teknologi Informasi BRI Arga M. Nugraha mengungkapkan bahwa telah menggunakan AI (*artificial intelligence*) sehingga BRI dapat memberikan tindakan preventif serta respon yang cepat dan tepat untuk menghadapi risiko-risiko kejahatan. Terkait dengan perlindungan dan tata kelola data, BRI telah mengacu kepada standar internasional. Sistem kebijakan objek vital pada Bank BRI juga telah di sosialisasikan kepada seluruh pegawai agar data data nasabah dapat terjamin keamanannya. Pegawai keamanan Bank BRI yang bekerja sama dengan kepolisian juga telah dihimbau dalam melaksanakan tugasnya menjaga keamanan lingkungan kantor mulai dari dalam hingga luar gedung ditambah dengan CCTV. Namun, nasabah juga berperan penting dalam menjaga informasi datanya sendiri seperti merahasiakan data pribadi & data perbankan, seperti nomor rekening, nomor kartu, PIN, user & password internet banking, OTP, dan sebagainya dari orang lain termasuk yang mengatasnamakan BRI.

Dalam penelitian ini, Patroli objek vital ke kantor bank BRI unit Pujon dilakukan oleh Polsek Kapuas tengah, Polres Kapuas, Kepolisian Republik Indonesia yang berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat termasuk dalam memberi rasa aman dan tentram di lingkungan masyarakat. Pada Hari Senin (24/04/2023) Personil Polsek Kapuas tengah jajaran Polres Kapuas Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah, melaksanakan kegiatan patroli rutin di wilayah hukum Polsek Kapuas Tengah untuk menjaga situasi keamanan. Patroli biasa dilaksanakan oleh beberapa personil Polsek Kapuas Tengah pelaksanaan ini biasanya dilakukan pada jam siang dan juga jam-jam rawan seperti malam hari dan dilaksanakan pada daerah-daerah yang rawan tindak pidana kriminalitas. Kapolsek Kapuas Tengah Iptu Rahmad Tuah S.H., M.M. mengatakan bahwa Patroli yang dilakukan oleh personil Polsek Kapuas Tengah

bertujuan untuk meningkatkan kehadiran polisi berseragam di tengah-tengah masyarakat sebagai pencegahan bertemunya faktor niat dan kesempatan yang memungkinkan tidak kriminalitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen sekuriti sangat penting di setiap perusahaan khususnya dalam industri perbankan. Seluruh cabang Bank BRI telah meningkatkan tingkat keamanan seperti banyaknya petugas kepolisian yang melakukan patroli dan pemasangan CCTV sebagai alat bukti bila ada hal hal kriminal yang terjadi di lingkungan Bank BRI. Pada Bank BRI cabang Pujon juga telah dilakukan patroli rutin untuk meminimalisir celah terjadinya tindak kriminal. Manajemen sekuriti dirancang untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan dalam perusahaan yang menyebabkan timbulnya rasa tidak aman dan nyaman dalam PT. Bank Rakyat Indonesia yang bergerak di lembaga perbankan Indonesia.

Dilihat dari hasil penelitian tersebut, terdapat saran yang ingin disampaikan penulis yaitu :

- a. Meningkatkan kinerja standar operasi keamanan untuk mencegah terjadinya gangguan dan Tindakan kejahatan yang berasal dari luar Bank BRI
- b. Pihak PT. Bank Rakyat Indonesia dapat memanfaatkan peluang untuk meminimalisir segala ancaman kejahatan
- c. Meningkatkan Kerjasama dan koordinasi dengan pihak kepolisian.

DAFTAR PUSTAKA

<https://jdih.esdm.go.id/peraturan/Keppres%20No.%2063%20Thn%202004.pdf>

<https://keuangan.kontan.co.id/news/jaga-keamanan-data-bri-klaim-gunakan-teknologi-terkini-dan-standar-internasional>

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220618190027-37-348269/bri-terapkan-standar-internasional-jaga-keamanan-data>

<http://kobarnews.com/2023/04/25/patroli-objek-vital-ke-kantor-bank-bri-unit-pujon-di-malam-hari/>